

**INOVASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN UMKM
(Studi Kasus di RT5/RW8, Kel. Panjang, Magelang Tengah)**

**Fenia D. S¹, Fitria I. P², N.H Indri L³, Amita R⁴, Rifda A. S⁵, Lia Shabilla⁶, Diah Ayu S⁷,
Alfina D⁸**

Dosen Pengampu RM Mahendrati, M.Si.

¹Universitas Tidar: Jalan Kaptan Supratman 39 Magelang Utara, Jateng 56116, ²Telp (0293) 364113, ³fax (0293) 362438

³Jurusan Ilmu Administrasi Negara, FISIPOL UNTIDAR, Magelang

e-mail: ¹feniadewi@gmail.com, ²fitriaindar16@gmail.com ³nurhalizaindri26@gmail.com,

⁴amitariani06@gmail.com ⁵setiyanarifda@gmail.com ⁵Alfinadmds930@gmail.com

⁶liashabilla123@gmail.com

⁸diahayusrwnd@gmail.com

ABSTRACT

Inovasi merupakan suatu proses untuk mewujudkan, mengkombinasikan, atau mematangkan suatu pengetahuan atau gagasan ide yang kemudian disesuaikan guna mendapat nilai baru suatu produk, proses atau jasa. Dalam perencanaan pengembangan UMKM diperlukan adanya inovasi guna memberikan solusi untuk mengatasi persoalan dan meningkatkan nilai produktivitas. Pemberdayaan masyarakat P diberikan memfasilitasi masyarakat lokal dalam mengelola potensi sumberdaya untuk meningkatkan kemandirian masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui inovasi berdasarkan potensi yang ada di RT 5 RW 8 Kelurahan Panjang. Metode pada penelitian ini menggunakan jenis kualitatif.

Keywords: Inovasi, Perencanaan Pembangunan

1. PENDAHULUAN

Tingkah laku manusia sangat berpengaruh pada terciptanya kemampuan

dan ketrampilan dengan melihat Realita yang menyadarkan bahwa sumber daya utama untuk menciptakan keberdayaan adalah

adanya pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki seseorang, baik itu merupakan bagian dari pemerintah maupun bagian dari anggota masyarakat. salah satu hal yang membedakan negara maju dengan negara berkembang adalah dengan melihat kondisi perekonomiannya di pasar global Indonesia yaitu dengan memberdayakan atau mensejahterakan pelaku UMKM yang berskala kecil menengah kebawah agar dapat mengembangkannya perlu adanya upaya daya saing yang dalam menghasilkan pelaku usaha skala kecil menengah tersebut dengan lebih meningkatkan ketrampilan, kreativitas dan juga mengembangkankan inovasi dimana nantinya akan menjadi penunjang keberhasilan dalam produktivitasnya. Pemberdayaan masyarakat sengaja dilakukan untuk memfasilitasi masyarakat lokal dalam mengelola sumberdaya yang dimiliki sehingga nantinya mereka akan memiliki kemampuan dan kemandirian secara ekonomi dan sosial secara berkelanjutan, pengertian pemberdayaan masyarakat sendiri merupakan konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai masyarakat dalam membangun paradigma baru.

Dalam mengatasi persoalan yang dihadapi UMKM terdapat beberapa hal yang mestinya dilakukan yaitu dengan memberikan solusi-solusi yang sekiranya dapat membantu mengembangkan UMKM di masyarakat kemudian pemberian pelatihan manajerial maupun pemasaran serta dengan

meningkatkan ketrampilan. secara umum usaha kecil memang termasuk dalam usaha yang memiliki kelemahan dari beberapa aspek seperti pengetahuan, keterampilan, teknologi yang digunakan, permodalan, pemasaran, promosi, serta kerja sama yang masih rendah. Karena itulah usaha kecil perlu di inovasikan untuk meningkatkan daya bersaing dan kemandirian usahanya. Dari sinilah konsep inovasi berkembang, di mana kita dapat memberikan gagasan atau ide untuk perbaikan kepada arah yang lebih baik dan memberikan manfaat yang lebih banyak.

Karena pada hakikatnya, Perencanaan pembangunan merupakan suatu proses perubahan kearah yang lebih baik memlaui upaya yang dilakukan secara terencana (Ginjar Kartasmita, 1997). Dalam kaitannya dengan perencanaan pembangunan UMKM melalui inovasi maka aparat pemerintah sebagai salah satu agen pembangunan. Maka dari itu berdasarkan tingkat produktivitas dan kebutuhan dalam meningkatkan UMKM maka hal itu harus benar- benar di jadikan dasar dari inovasi yang dilakukan.

Salah satu UMKM yang dibahas dalam penelitian ini terletak di kelurahan Pajang tepatnya di RT 05/RW 08 kecamatan Magelang Tengah dengan meliat kondisi UMKM yang lemah dalam metode pemasarannya serta dengan melihat di kelurahan tersebut kurang memadai, untuk itu perlu adanya pengukuran pencapaian kinerja

dari proses yang telah mereka lakukan sebagai pelaku usaha, dalam kelurahan tersebut masih terdapat UMKM yang kurang optimal dalam manajerial maupun material dalam hal ini UMKM tersebut alah satunya adalah pengrajin aquascape dimana letak tempat UMKM tersebut sangat minimalis sekali dengan berhimpitan dengan rumah lain sedangkan UMKM aquascape yang seharusnya ramai untuk melihat hasil ketrampilan dari masyarakat tersebut akan tetapi dengan keterbatasan tempat usaha tersebut. kurangnya permodalan yang kurang baik dan terbaasnya pemasaran itu tadi mengakibatkan ruang lingkup usaha menjadi terbatas, terbukti bahwa masalah permodalan masih merupakan salah satu faktor kritis bagi UMKM baik dalam pemenuhan kebutuhan modal kerja maupun investasi dalam pengembangan usaha.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu skenario terhadap pelaksanaan penelitian yang sedang dijalankan (Darmalaksana, 2020). Terdapat dua jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Metode pada penelitian ini menggunakan jenis kualitatif. Tahapan penelitian diawali dengan studi lapangan di Kelurahan Panjang RT 05 RW 08, Kecamatan Magelang Tengah, Kota Magelang. Sesudah menentukan lokasi penelitian, langkah berikutnya adalah

menyusun dan mempersiapkan daftar pertanyaan untuk responden. Responden dalam penelitian ini adalah Ketua RT, Ketua RW, masyarakat yang tergolong kedalam keluarga miskin, dan pemilik UMKM di lokasi tersebut. Dalam pelaksanaan penelitian juga mengamati lingkungan yang ada dilokasi tersebut disertai dengan bukti dokumentasi. Dokumentasi terdiri dari rumah yang tergolong kedalam keluarga miskin, pemilik UMKM dan usahanya, UMKM yang dapat dikembangkan, dan lahan di lokasi tersebut yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan usaha masyarakat setempat. Tahap selanjutnya adalah studi pustaka yang berkaitan dengan sesuatu yang sedang diteliti. Setelah mendapatkan data sekunder, selanjutnya menyusun referensi agar dapat ditarik kesimpulan dari penelitian. Pada metode kualitatif ini menggunakan model Miles and Huberman (1984) dimana analisis data dilakukan terus menerus secara intensif hingga tuntas serta menggunakan teknik data reduction, data display, dan conclusion drawing.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Profil dan Kondisi Geografis Lokasi Perencanaan

Kelurahan Panjang secara geografis terletak di tengah-tengah Kota Magelang. Hal ini sangat menguntungkan karena akan memudahkan jalur perhubungan dengan kelurahan-kelurahan lain. Sebagai kelurahan

terkecil, Kelurahan Panjang dengan luas wilayah 0,345 km² atau hanya 6,76% dari luas wilayah Kecamatan Magelang Tengah, dan dari 1,90% dari luas wilayah Kota Magelang. Kelurahan Panjang terdiri dari 8 RW dan 59 RT.

Salah satu yang akan kami deskripsikan yaitu di RT 5 RW 8 Kelurahan Panjang tersebut. RT 5 RW 8 Kelurahan Panjang yang diketuai oleh Bapak Joko Sumilih. Berdasarkan pendataan, RT 5 RW 8 Kelurahan Panjang memiliki 15 UMKM yang berjalan sampai sekarang.

Data 15 UMKM tersebut, ialah sebagai berikut:

N O	Nama UMK M	Nama Pemilik	Alamat dan Contact Person	Produk Yang dihasilk an
1	End Mix	Endang Wijayanti	Bogeman Timur RT 5 RW8 (085228529183)	Wedang Uwuh, Sirup Jahe
2	Aqurium Sawah	Agung Okta Pamungkas	Bogeman Wetan RT 5 RW8 (08562619419)	Jasa Pembuatan Aquarium
3	Depot Es Plered Roti	Evie Apriliyani	Bogeman Wetan RT 5 RW8 (081548231082)	Aneka Es dan Makanaan ringan
4	Soto Ayam	Arditya Wiwit	Bogeman Timur RT 5	Soto Ayam

		Purnawan	RW8 (081554242044)	
5	Toko Ikan	Diyah Tri Wahyuni	Bogeman Timur RT 5 RW8 (085643426941)	Toko Ikan hias dan peralatan
6	Lotek dan Lotis	Tri Indarsih	Bogeman Timur RT 5 RW8 (085743166004)	Jual Lotek, lotis
7	Warung Mak Nah	Sutinah	Jl. Rama Gg Subali RT 5 RW 8	Warung
8	Wulhan Listrik	Sus Mulyani	Jl. Rama Gg Subali RT 5 RW 8 (083840321148)	Menjual alat-alat listrik
9	Blessing	Ferawati	Bogeman Timur RT 5 RW8 (085786666948)	Agen Laundry, jus, tas wanita
10	Lele Purnadi	Pirnadi	Bogeman Timur RT 5 RW8 (081391599793)	Peternakan lele
11	Lotek dan Lotis	Tatik Handayani	Bogeman Timur RT 5 RW8 (089676244925)	Lotek, dan rujak
12	Reparasi Kursi Mas Supri	Supri	Bogeman Timur RT 5 RW8	Reparasi kursi

13	Arium Art	Agus Apriyanto	Bogeman Wetan RT5 RW8 (083816924742)	Membuat Aquarium
14	Lotek dan Lotis	Sumiyati	Bogeman Timur RT5 RW8 (087812506914)	Lotek, Lotis dan rujak
15	Warung Kelontong	Deby Kristina	Bogeman Timur RT5 RW8 (085879882793)	Warung sembako, dll

Tabel 1. Daftar UMKM di RT 5 RW 8 Kelurahan Panjang.

3.2 Proses Kegiatan Pemetaan dan Pendataan Pemilik Usaha UMKM

Kelurahan Panjang merupakan daerah yang cukup luas dengan beberapa RW dan RT yang memiliki kemajuan pesat dalam pengelolaannya. Khususnya di daerah RW 8 RT 5 yang memiliki potensi UMKM. Daerah RT 5 terletak di Bogeman Timur. RT 5 merupakan daerah yang memiliki potensi UMKM paling banyak daripada di RT-RT lainnya. Dengan begitu Ketua RT 5 ingin mengembangkan lagi UMKM yang ada di daerah tersebut. Dengan tujuan untuk mensejahterakan warga/ masyarakatnya. Karena memang pada dasarnya daerah tersebut memiliki potensi untuk dikembangkan. Dengan banyaknya UMKM yang ada di daerah RT 5 maka dapat

dikembangkan menjadi komunitas. Untuk memudahkan siapa saja yang memiliki UMKM maka diadakan pendataan pemilik usaha UMKM dalam pemetaan kegiatan. Proses kegiatan pemetaan merupakan keseluruhan proses yang terdiri atas kegiatan-kegiatan dan pemikiran yang berkenaan dengan penyelenggaraan inovasi untuk mencapai tujuan. Sebelum melakukan proses kegiatan pemetaan dan pendataan pemilik usaha Ketua RT 5 memberikan data pemilik UMKM melalui tabel 1 untuk mempermudah pemetaan dan pendataan. Kemudian dalam melakukan pemetaan mengharuskan untuk terjun kelapangan agar lebih jelas siapa saja yang memiliki usaha UMKM. Pada saat melakukan terjun lapangan dapat melakukan proses kegiatan pemetaan nantinya dapat dilakukan dengan menandai denah rumah/tempat tinggal pemilik usaha UMKM yang dibantu oleh Ketua RT 5, karena beliau yang tahu jelas mengenai pemilik usaha UMKM. Berikut adalah pemetaan rumah pemilik usaha UMKM di daerah RT 5 RW 8 Kelurahan Panjang:



Gambar 1. Denah rumah pemilik usaha UMKM RT 5 RW 8 Kelurahan Panjang.

Gambar 1 menunjukkan denah rumah / tempat tinggal pemilik UMKM di daerah RT 5 dengan rincian sebagai berikut:

1. Usaha End Mix wedang uwuh milik Ibu Endang Wijayanti.
2. Usaha Aquarium Sawah milik Bapak Agung Okta Pamungkas.
3. Usaha Depot Es Plered Roti milik Ibu Evie Apriyani
4. Usaha Soto Ayam milik Bapak Arditya Wiwit Purnama.
5. Usaha Toko Ikan milik Ibu Diyah Tri Wahyuni.

6. Usaha Lotek dan Lotis milik Ibu Tri Indarsih.
7. Usaha Warung Mak Nah milik Ibu Sutinah.
8. Usaha Wulhan Listrik milik Ibu Sus Mulyani.
9. Usaha Blessing (laundry dan warung) milik Ibu Ferawati.
10. Usaha Lele Purnadi milik Bapak Purnadi.
11. Usaha Lotek dan Lutis milik Ibu Tatik Handayani.
12. Usaha Reparasi Kursi Pak Supri milik Bapak Supri.
13. Usaha Aquarium Art milik Bapak Agus Apriyanto.
14. Usaha Lotek, Rujak, dan Lutis milik Ibu Sumiyati.
15. Usaha Warung Kelontong milik Ibu Deby Kritina.

Setelah melakukan pemetaan rumah/ tempat tinggal pemilik usaha UMKM adalah melakukan pendataan pemilik UMKM. Pendataan ini dilakukan guna memastikan pemilik usaha UMKM apakah benar-benar pemilik usaha tersebut atau bukan. Kemudian untuk menentukan UMKM mana sajakah yang dapat dikembangkan serta diberikan inovasi lebih untuk di kembangkan sebagai usaha utama yang nantinya pengusaha lainnya juga dapat berpartisipasi. Pendataan dilakukan melalui terjun langsung ke daerah RT 5 RW 8 Kelurahan Panjang. Pendataan dibantu oleh Ketua RT 5 yang paham

mengenai pemilik-pemilik usaha UMKM tersebut. Awalnya sudah diberikan data pada tabel 1 oleh Ketua RT 5, sesuai dengan denah pada gambar 1. Kemudian langkah selanjutnya adalah mendatangi rumah pemilik UMKM untuk wawancara guna menanyakan usahanya lebih detail lagi untuk melengkapi data. Pertanyaan itu berupa biodata lengkap pemilik usaha UMKM (nama, tempat tanggal lahir, no. WA/ HP dan asal daerah), alamat lengkap pemilik usaha UMKM, jenis usaha yang digeluti, usaha UMKM tersebut sebagai pekerjaan tetap atau sampingan, tempat berjualan pemilik usaha UMKM, proses produksi hingga hasil, dan yang terakhir adalah pendokumentasian baik pemilik usaha UMKM maupun rumah/ tempat tinggal pemilik UMKM.

Kemudian setelah melakukan wawancara dapat ditentukan usaha mana yang dapat digunakan sebagai usaha utama dalam penerapan inovasi. Walaupun usaha utama nantinya yang akan disorot, tetapi usaha lainnya tetap dapat berpartisipasi karena disediakan wadah atau tempat dalam melakukan pengembangan. Setelah tahap penentuan kita dapat menggambarkan kondisi usaha UMKM sebelum dan sesudah diinovasikan melalui kondisi existing dan sketsa perspektif. Kondisi existing merupakan kondisi tempat sebelum di inovasikan. Sedangkan sketsa perspektif merupakan gambaran pengembangan usaha UMKM. Dengan demikian dapat mempermudah dalam

melakukan inovasi untuk mengembangkannya.

3.3 Diskusi Perencanaan Inovasi UMKM Bersama Ketua RT 5 RW 8 Kelurahan Panjang

Inovasi merupakan suatu proses untuk mewujudkan, mengkombinasikan, atau mematenkan suatu pengetahuan atau gagasan ide yang kemudian disesuaikan guna mendapat nilai baru suatu produk, proses atau jasa (Luecke, 2003: 2)

Berdasarkan teori dari Luecke yang disebutkan sebelumnya, proses dalam mewujudkan ide atau gagasan kami rencanakan untuk inovasi pada salah satu UMKM yang menurut kami memiliki potensi untuk dapat dikembangkan yaitu UMKM “Aqua Scape” milik Bapak Agus Apriyanto. Dalam perencanaan inivasi ini kami berdiskusi dengan Bapak Joko selaku ketua RT 5 RW 8 Kelurahan Panjang dalam membahas pengembangan pada UMKM milik Pak Agus ini.

Dimulai dengan kami yang menganalisis foto keadaan asli pada rumah Bapak Agus yang telah kami ambil sebelumnya. Lalu kami membuat sketsa inivasi dari rumah Bapak Agus, bagian mana yang nantinya dapat direnovasi lalu dijadikan stan aquarium sehingga Pak Agus dapat memiliki tempat sendiri untuk usaha yang dimiliki.

Pak Agus juga dapat membuka kursus atau pelatihan cara menghias aquarium guna membagikan ilmu atau keahlian yang dimilikinya.

Pak Agus sendiri membuka UMKM “Aqua Scape” bergabung dengan adiknya di toko sang adik yang juga membuka toko untuk pembuatan aquarium, sedangkan Pak Agus lebih kepada penghiasan di dalam aquarium. Pak Agus sendiri mendapatkan ilmu dalam menghias aquarium karena beliau juga mengikuti pelatihan.

Dalam diskusi ini, Pak RT lebih epada memberikan kebebasan pada kami untuk merencanakan inivasi UMKM, beliau memberikan masukan bahwa inivasi apapun yang direncanakan, lebih baik yang realistis sehingga memiliki peluang untuk direalisasikan dan dapat dikembangkan secara nyata di kemudian hari serta dapat membantu pihak yang bersangkutan.

3.4 Hasil Perencanaan Inovasi UMKM Bersama Ketua RT 5 RW 8 Kelurahan Panjang

Berdasarkan diskusi yang telah dilakukan bersama dengan ketua RT5 RW8 Kelurahan Panjang, memberikan hasil sebagai berikut :



gambar 1 kondisi exiting rumah Pak Agus

Pada Gambar 1 diatas merupakan kondisi exiting dari rumah pelaku UMKM yaitu rumah Bapak Agus. Rumah tersebut merupakan tempat dimana Pak Agus memproduksi Aqua Scape buatannya. Bapak Agus sendiri belum mempunyai toko atau tempat tersendiri bagi dirinya untuk membuat Aqua Scape. Beliau dalam menjalankan usahanya masih menumpang di usaha adiknya yaitu Bapak Agung. Dimana usaha dari Bapak Agung adalah memproduksi aquarium beserta budidaya ikan hias yang dijalankan bersama istrinya.



gambar 2 hasil sketsa perspektif

Berdasarkan hasil diskusi dari kelompok kami beserta Ketua RT, untuk UMKM milik Pak Agus kami membuat inovasi yaitu membuat stand aquarium kecil di depan rumahnya yang sebelumnya berupa jendela. Kami berinovasi membuat mini toko aquarium agar Pak Agus dapat membuka toko

aquarium miliknya sendiri, karena sebelumnya Pak Agus masih bergabung dengan usaha milik adiknya. Adanya inovasi ini diharapkan dapat membuka peluang untuk mengembangkan usahanya di bidang *Aqua Scape*. Adanya mini toko ini juga memudahkan pembeli untuk memesan ataupun melihat hasil karya dari Bapak Agus secara langsung tanpa harus ke toko milik adiknya. Selain itu, inovasi ini tidak hanya dapat mengembangkan usaha akan tetapi dapat membuka peluang Bagi Bapak Agus untuk mengenalkan kepada publik apa itu *Aqua Scape*.

4. SIMPULAN

Kelurahan Panjang merupakan salah satu wilayah di Kota Magelang yang memiliki banyak potensi pemberdayaan yang dapat dikembangkan. Dimana setiap RT dan RW di kawasan tersebut masing-masing memiliki potensi tersendiri yang dapat dikembangkan. Salah satunya di wilayah RT.5 yang hampir separuh penduduknya merupakan pelaku usaha UMKM baik dalam skala besar maupun kecil. Hasil pendataan menunjukkan, RT. 5 RW. 8 Kelurahan Panjang memiliki 15 UMKM yang berjalan sampai sekarang. Oleh karena itu, guna mendorong para pelaku UMKM di kawasan tersebut, penulis dan ketua RT setempat berencana untuk membentuk komunitas agar memudahkan pelaksanaan pendataan pemilik usaha UMKM dalam pemetaan kegiatan. Selain itu,

dilakukan pula inovasi terhadap UMKM milik masyarakat salah satunya yaitu usaha *aqua scape* milik bapak Agus yang akan dilakukan dengan melakukan pengembangan tempat usaha.

SARAN

Adanya potensi masyarakat yang cukup baik di kawasan RT.5 RW.8, maka perlu adanya pengembangan keterampilan masyarakat terutama berkaitan dengan upaya pengembangan masyarakat. Sebagian masyarakat pelaku UMKM telah menjalankan usahanya dalam waktu yang cukup lama, akan tetapi mereka belum menerapkan manajemen pengelolaan keuangan yang baik. Sehingga perlu adanya pembinaan kepada para pelaku UMKM terkait bagaimana cara mengelola keuangan UMKM dengan baik dan strategi serta inovasi apa saja yang dapat dilakukan untuk mengembangkan usaha mereka. Inovasi yang dilakukan nantinya dapat disebarluaskan menggunakan media sosial yang merupakan teknologi zaman sekarang yang dinilai pas dan dapat membantu UMKM untuk semakin memperkenalkan produknya. Maka, UMKM terkait harus paham mengenai penggunaan media sosial, serta mendapatkan pelatihan yang sesuai dengan fokus masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Irawan, D. (2020). Peningkatan Daya Saing Usaha Micro Kecil dan Menengah Melalui Jaringan Usaha, XI(2), 103-116. Retrieved December 8, 2021, from <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/coopetition/article/view/82>

Wahyudi, S. (2019). TEORI INOVASI: SEBUAH TINJAUAN PUSTAKA, 5(2), 93-101. Retrieved December 8, 2021, from <https://journal.uir.ac.id/index.php/valuta/article/view/4613>